

**DATA BENIH SAYURAN
DATARAN RENDAH**

Jenis Tanaman	Kelompok varietas	Cara penanaman	Banyaknya biji dalam 1 gr.	Kebutuhan benih untuk 1 ha	Penyerbukan	Potensi hasil benih (kg/ha)
Terung-terungan						
Cabai besar	Lokal	Semai	180	300 g	Serangga/sendiri	500
Cabai besar	Hibrida	Semai	180	150 g	Buatan	200
Cabai rawit	Lokal	Semai	300	200 g	Serangga/sendiri	500
Tomat	Lokal	Semai	300	150 g	Sendiri	300
Tomat	Hibrida	Semai	300	100 g	Buatan	100
Terung	Lokal	Semai	250	150 g	Serangga/sendiri	200
Terung	Hibrida	Semai	250	80 g	Buatan	50
BAWANG-BAWANGAN						
Bawang merah	Lokal	Langsung	Umbi	1000 kg	-	18000
Bawang putih	Lokal	Langsung	Umbi	600 kg	-	8000
Bawang daun	lokal	Langsung	Umbi	200000 tunas	-	1 juta tunas
LABU-LABUAN						
Mentimun	Lokal	Langsung	40	3 kg	Serangga	600
Mentimun	Hibrida	Semai	40	1,5 kg	Buatan	300
Oyong	Lokal	Langsung	11	4 kg	Serangga	500
Oyong	Hibrida	Semai	11	1,5 kg	Buatan	200
Paria	Lokal	Langsung	17	4 kg	Serangga	500
Paria	Hibrida	Semai	17	1,5 kg	Buatan	200
Waluh	Lokal	Langsung	6	2 kg	Serangga	500
Labu air	Lokal	Langsung	7	3 kg	Serangga	600
Melon	Lokal	Langsung	40	2 kg	Serangga	300
Melon	Hibrida	Semai	40	1 kg	Buatan	100
Semangka	Lokal	Langsung	14	2 kg	Serangga	300
Semangka	Hibrida	Semai	14	1 kg	Buatan	150
KACANG-KACANGAN						
Kc. Panjang	Lokal	Langsung	4	20 kg	Sendiri	1000
Kc. Merah	Lokal	Langsung	3	50 kg	Sendiri	1800
Kecipir	lokal	Langsung	2	30 kg	Sendiri	1500
SAYURAN DAUN						
Bayam	Lokal	Langsung	3000	20 kg	Sendiri/angin	800
Kangkung darat	Lokal	Langsung	25	20 kg	Sendiri	1200
Caisin	Lokal	Langsung	300	1 kg	Serangga	1000
Petsai	Hibrida	Semai	300	400 g	Buatan	6000
Kubis	Hibrida	Semai	300	300 g	Buatan	400
Selada	lokal	Semai	1000	300 g	Sendiri	200
AKAR/UBI/LAIN-LAIN						
Lobak	Lokal	Langsung	100	10 kg	Serangga	1000
Bengkuang	LOW	Langsung	4	25 kg	Sendiri	800
Jagung semi	Lokal	Langsung	7	20 kg	Angin	2000
Jagung semi	Hibrida	Langsung	7	15 kg	Buatan	1500

Sumber : Rakhmat Sutara, Gerard Grubben, Hadi Sutarno, 1995. Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah. Gajah Mada University Press bekerjasama dengan PROSEA Indonesia dan Balai Penelitian Hortikultura Lembang